

ABSTRAK

Sehan Al Gifari (1229220106): *Pengaruh Harga Rokok dan Pendapatan Konsumen Terhadap Permintaan Rokok Pada Konsumen Di Kecamatan Lembang Dalam Perspektif Maqashid Syariah*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena konsumsi rokok yang masih tinggi serta adanya perubahan harga rokok dan perbedaan tingkat pendapatan konsumen yang dapat memengaruhi keputusan dalam melakukan pembelian rokok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Form kepada konsumen rokok di Kecamatan Lembang. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harga Rokok berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Permintaan Rokok, dengan koefisien regresi sebesar -0,470, nilai t hitung sebesar -7,898, dan signifikansi sebesar 0,000. Artinya, semakin tinggi Harga Rokok, maka Permintaan Rokok cenderung mengalami penurunan. Pendapatan Konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan Rokok, dengan koefisien regresi sebesar 0,676, nilai t hitung sebesar 11,190, dan signifikansi sebesar 0,000. Artinya, semakin tinggi Pendapatan Konsumen, maka Permintaan Rokok cenderung meningkat. Secara simultan, Harga Rokok dan Pendapatan Konsumen berpengaruh signifikan terhadap Permintaan Rokok dengan nilai F hitung sebesar 103,240 dan signifikansi sebesar 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,680 menunjukkan bahwa Harga Rokok dan Pendapatan Konsumen mampu menjelaskan 68,0% variasi Permintaan Rokok, sedangkan 32,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Dalam perspektif Maqashid Syariah, hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan konsumsi rokok perlu mempertimbangkan kemaslahatan dan kemudharatan, khususnya dalam aspek *Hifz an-Nafs* (menjaga jiwa) dan *Hifz al-Mal* (menjaga harta). Penurunan permintaan akibat kenaikan harga dapat berkaitan dengan pengurangan pengeluaran dan potensi pengurangan risiko kesehatan, sedangkan peningkatan pendapatan yang diikuti peningkatan permintaan rokok menunjukkan pentingnya penggunaan harta secara bijaksana dan penentuan prioritas kebutuhan. Dengan demikian, kemampuan ekonomi dalam melakukan konsumsi tidak hanya perlu dipertimbangkan dari aspek daya beli, tetapi juga dari aspek kemaslahatan sesuai dengan prinsip Ekonomi Syariah.

Kata kunci: Harga Rokok, Pendapatan Konsumen, Permintaan Rokok, Maqashid Syariah, Kecamatan Lembang.